

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yang berjumlah 26 perusahaan. Sedangkan untuk pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan memerlukan beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel dan tidak semua perusahaan memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kriteria tersebut sebagai berikut:

- 1) Perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran terdaftar di BEI selama periode 2016-2018,
- 2) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2018,
- 3) Perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang menyediakan item informasi mengenai pelaksanaan CSR pada tahun 2016-2018.

- 4) Perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang mencantumkan pendapatan profit pada tahun 2016-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|---|--|-------------------|
| 1. | Perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 26 |
| 2 | Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2016-2018 di BEI | (13) |
| 3 | Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR selama periode 2016-2018. | (2) |
| 5 | Perusahaan yang delisting selama periode 2016-2018. | (1) |
| Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel | | 10 |
| Tahun 2016-2018 | | 3 Tahun |
| Total sampel | | 30 |

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan selama periode 2016-2018 sebanyak 30 perusahaan. Berikut ini daftar sampel perusahaan di (BEI) yang terdaftar di BEI disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---|
| 1 | BAYU | Bayu Buana Tbk |
| 2 | HOME | Hotel Mandarine Regency Tbk |
| 3 | HOTL | Saraswati Griya Lestari Tbk |
| 4 | ICON | Island Concepts Indonesia Tbk |
| 5 | INPP | Indonesiam Paridise Property Tbk |
| 6 | JGLE | Graha Andrasenta Propertindo Tbk |
| 7 | PGLI | Panorama Sentrawawisata Tbk |
| 8 | PJAA | Pembangunan Jaya Ancol Tbk |
| 9 | PNSE | Pudjiadi and sons Tbk |
| 10 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk <i>d.h Pusako Tarinka Tbk</i> |

3.3 Variabel dan Pengukuran

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan model Tobin's Q.

Tobin's Q dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Didalam penelitian ini variabel independen yang digunakan *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{n}{k}$$

Dimana :

CSRDI_j : Pengungkapan CSR Index perusahaan j

n : jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan j

k : jumlah skor maksimal (78)

3.3.3 Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi variabel yang terletak diantara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA). Berikut adalah formula *Return on Asset* :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, karena diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan jasa sub sektor pariwisata, hotel dan restoran pada tahun 2017-2018 yang dengan mengakses *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Metode Analisis

3.3.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206), statistik deskriptif adalah teknik menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Adapun yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Uji asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Imam. Ghozali, 2006).

3.3.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016:154), menyatakan uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi norma atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Untuk menguji satu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal P-Plot pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011) sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas terjadi jika terdapat hubungan linear antara independen yang melibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik. $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya Jika nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut tidak baik. $VIF > 10$ terjadi multikolinieritas.

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. dan pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik plot. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah Jika ada pola tertentu, seperti titik - titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergabung, melebar, kemudian menyempit), maka ada indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Metode ini bertujuan untuk menguji sebuah model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala korelasi dalam perhitungan regresi atas penilaian ini, maka digunakan uji Durbin Watson (DW Tes) (Ghozali, 2009:79). Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah bila nilai DW berada diantara DU sampai dengan 4-DU atau $DU < DW < 4-DU$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol artinya tidak ada autokorelasi.

3.3.3 Uji Hipotesis

3.3.3.1 Analisis Jalur

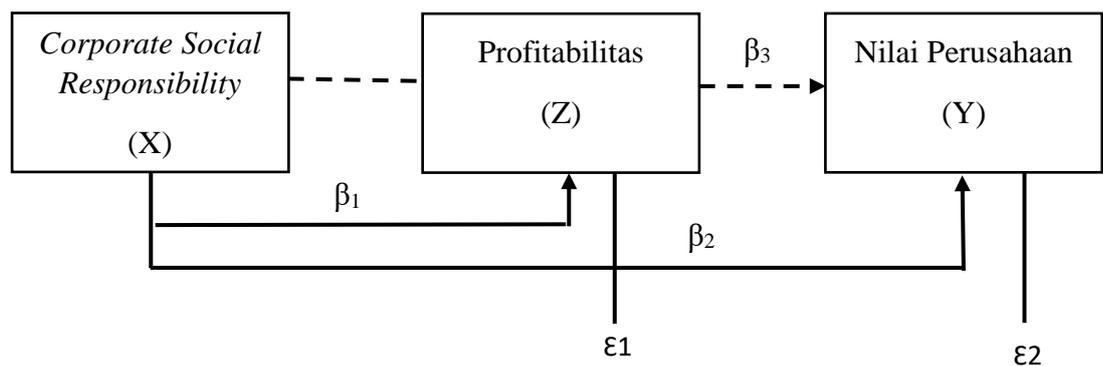
Metode analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear

berganda, atau analisis jalur adalah menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ini diuji menggunakan sobel test Ghozali (2011). Model persamaan yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} &= \beta_0 + \beta_1 X_1 + e \\ \text{Nilai Perusahaan} &= \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_3 + e \end{aligned}$$

Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Diagram Jalur



3.3.3.2 Uji Statistik *t*

Uji statistik *t* digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig < 0.05 maka H0 ditolak namun apabila nilai sig > 0.05 maka H0 diterima. Selanjutnya apabila *t* hitung > *t* tabel maka H0 ditolak dan apabila *t* hitung < *t* tabel maka H0 diterima.

3.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011).